

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan dalam peningkatan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, sikap dan nilai-nilai baru dalam masyarakat. Setiap individu dituntut untuk mampu berkarya, menciptakan karya yang berguna baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain disekitarnya guna menyongsong hari depan yang lebih baik. Untuk itu diperlukan suatu keterampilan khusus untuk menciptakan suatu karya yang berguna yang dapat diperoleh melalui pembelajaran, salah satunya adalah melalui pembelajaran Seni Budaya yang dapat diperoleh pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Untuk terselenggaranya pembelajaran dengan baik diperlukan berbagai upaya terarah yang berkelanjutan. Oleh karena itu, guru dan peserta didik sama-sama mempunyai peranan yang sangat penting agar terciptanya peserta didik yang kreatif dan produktif dalam keterampilan dibidang tertentu. Melalui pembelajaran Seni Budaya setiap peserta didik dibekali dengan beberapa pengetahuan yang dapat membangkitkan daya kreativitas sehingga dapat menghasilkan berbagai karya seni yang kreatif pula.

Mata pelajaran Seni Budaya tidak terlepas dari mata pelajaran seni rupa. Seni rupa adalah cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan. Pendidikan seni rupa memberikan siswa kesempatan untuk membangun pengetahuan keterampilan,

kreatifitas, dan penghargaan terhadap diri sendiri maupun orang lain. Namun untuk membangun pengetahuan keterampilan siswa seorang guru harus mempunyai cara untuk mempersiapkan itu semua mulai dari strategi, metode dan media pembelajaran agar mendukung suasana belajar yang menyenangkan.

Dalam praktikum pembelajaran terdapat berbagai macam media yang bisa digunakan sebagai cara untuk menyampaikan materi pembelajaran. Setiap media yang digunakan memiliki tujuan bagi terciptanya pembelajaran optimal disekolah, tetapi juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Selain ada beberapa media yang cocok dan bisa diterapkan dalam pembelajaran, ada juga yang kurang cocok. Oleh karena itu, variasi pemilihan media yang tepat menjadi bagian yang penting dalam pengolahan pembelajaran disekolah.

Pengenalan ornamen motif flora ini akan dituangkan melalui lukis. Penulis memilih lukis karena melukis ornamen berbeda dengan menggambar ornamen yang pada umumnya hanya memindahkan bentuk ornamen keatas suatu media, sedangkan dalam melukis ornamen terdapat ekspresi seniman dengan mengkombinasikan bentuk-bentuk ornamen yang ada serta telah terikat pada suatu konsep. Melukis adalah kegiatan mengolah medium dua dimensi atau permukaan dari objek tiga dimensi untuk mendapat kesan tertentu, kesan kali ini yang akan dilukis berupa lukisan natural ataupun dekoratif. Medium lukisan bisa berbentuk apa saja, seperti kanvas, kertas, papan, dan bahkan film di dalam fotografi bisa dianggap sebagai media lukisan. Salah satu media yang akan di gunakan adalah dengan menggunakan media gerabah. Dalam hal ini gerabah yang di gunakan yaitu pot gerabah kecil untuk tanaman. Pot gerabah

yang polos tersebut akan di lukis dengan menerapkan ornamen motif flora. Pot gerabah tersebut kurang terlihat menarik dengan tampilan polos sehingga dengan cara dilukis pot gerabah tersebut dapat terlihat lebih menarik nantinya. Maka dengan menggunakan gerabah sebagai media berkarya lukis dengan menerapkan ornamen motif flora dapat diharapkan meningkatkan kualitas karya siswa dalam pembelajaran Seni rupa yaitu materi melukis.

Berdasarkan pengamatan dan observasi awal dalam mewawancarai guru Seni Budaya di SMP Swasta Al-Ulum Medan pada bulan agustus 2019 bahwa menemukan beberapa permasalahan diantaranya, kurangnya pengetahuan akan pemanfaatan bahan-bahan baru sebagai media pembelajaran dikelas menjadi kaku dan monoton. Padahal, begitu banyak media yang dapat digunakan dalam pembelajaran seni rupa. Memang memprihatinkan, mata pelajaran yang seharusnya sangat menarik dan menyenangkan bagi siswa menjadi mata pelajaran yang membosankan. Guru yang mengajar pada mata pelajaran Seni Budaya biasanya hanya memberi materi semampunya atau memberi tugas yang hampir sama setiap pertemuannya pada siswa, sehingga siswa merasa bosan. Selain itu penulis memperoleh data hasil belajar seni siswa dalam melukis masih tergolong rendah dengan nilai rata-rata KKM. Oleh karena itu dengan pengenalan penerapan ornamen motif flora dengan menggunakan gerabah diharapkan dapat menginspirasi siswa yaitu rasa menyukai pembelajaran seni budaya salah satunya seni rupa dan gigih saat mengikuti proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam membuat karya seni.

Berdasarkan Silabus Pembelajaran siswa kelas VIII SMP Swasta Al-Ulum Medan melukis berbasis ornamen motif flora ini akan dijadikan sebagai indikator pencapaian pada Kompetensi Dasar yakni 4.1 Memahami prinsip dan prosedur menggambar gubahan flora, fauna dan bentuk geometris menjadi ragam hias. Dengan demikian, penelitian ini dapat dilaksanakan pada Tahun Ajaran 2020/2021.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini :

1. Pembelajaran yang terkesan kaku dan monoton.
2. Pemanfaatan media dalam berkarya masih belum optimal jika dilihat dari media yang digunakan.
3. Rendahnya hasil belajar seni pada siswa VIII SMP Swasta Al-Ulum Medan.
4. Pengetahuan dalam proses berkarya dengan menerapkan ornamen motif flora masih kurang.
5. Untuk mengetahui proses berkarya seni dengan menerapkan ornamen motif flora pada kerajinan gerabah.
6. Untuk mengetahui kualitas karya dengan menerapkannya ornamen motif flora pada kerajinan gerabah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka batasan masalah dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Proses Menerapkan Ornamen Motif Flora Dengan Teknik Lukis untuk Meningkatkan Kualitas Karya Siswa Kelas VIII SMP Swasta Al-Ulum Medan.
2. Hasil Karya dengan Menerapkan Ornamen Motif Flora dengan Teknik Lukis pada Kerajinan Gerabah oleh Siswa Kelas VIII SMP Swasta Al-Ulum Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah penelitian dapat diuraikan rumusan masalah :

1. Bagaimana proses penerapan ornamen motif flora dengan teknik lukis pada kerajinan gerabah dapat meningkatkan kualitas karya siswa?
2. Bagaimana hasil karya penerapan ornamen motif flora dengan teknik lukis pada kerajinan gerabah oleh siswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang jadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan kualitas karya siswa kelas VIII SMP Swasta Al-Ulum Medan dengan menggunakan gerabah sebagai media berkarya lukis.
2. Untuk mendapatkan data hasil kemampuan belajar pada siswa kelas VIII SMP Swasta Al-Ulum Medan dengan diterapkannya ornamen motif flora dengan menggunakan media gerabah.

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai acuan untuk guru bidang studi agar kedepannya dapat lebih memperhatikan penggunaan media pembelajaran yang menarik.
 - b. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca, khususnya berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa, gerabah sebagai media lukis dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas karya dalam mengenal ornamen motif flora.
 - b. Bagi Guru, Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah materi dan menggunakan berbagai alternatif bahan sebagai media dalam pelajarannya. Membantu guru dalam menjelaskan materi pelajaran seni budaya dalam membuat ornamen motif flora. Menjadi motivasi

bagi guru untuk memanfaatkan media yang lebih menarik untuk diterapkan dalam pembelajaran.

- c. Bagi sekolah, penelitian ini sebagai alternatif dalam meningkatkan kreativitas siswa khususnya dalam bidang seni rupa.
- d. Bagi perpustakaan Universitas Negeri Medan, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sumbangan ilmu pengetahuan bagi orang lain dalam bidang seni rupa khususnya dalam penggunaan media dalam pembuatan karya dengan ornamen motif flora.

